

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**MEMBANGUN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI PELATIHAN
KEWIRAUSAHAAN PADA RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA
CABANG RAWASARI**

Oleh:

**Hartana, S.T., M.T. (0301017404)
Jaka Santosa, S.H., M.H. (0409126702)
Amas Sari Marthanti, S.E., M.M. (0330077401)
Dra. Maria Lapriska Dian Ela Revita, M.M. (0315016901)
Muhammad Nur Fauzi (72220058)
Farhan Aziz (72220040)**

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

FEBRUARI 2026

HALAMAN PENGESAHAN

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Judul | : Membangun Kemandirian Anak Melalui Pelatihan Kewirausahaan pada Rumah Yatim Arrohaman Cabang Rawasari |
| 2. Mitra | : Rumah Yatim Arrohaman Indonesia Cabang Rawasari |
| 3. Ketua Pelaksana | |
| a. Nama Lengkap | : Hartana |
| b. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| c. NIP | : 202003046 |
| d. Jabatan Fungsional | : Asisten Ahli |
| e. Program Studi | : Teknik Elektro (S1) |
| f. Email | : hartana.han@bsi.ac.id |
| 4. Jumlah Anggota | : 3 |
| Nama Anggota | : Amas Sari Marthanti
Jaka Santosa
Maria Lapriska Dian Ela Revita |
| Mahasiswa yang terlibat | : 2 Orang |
| 5. Lokasi Kegiatan/Mitra | |
| a. Wilayah Mitra | : Rawasari, Kec. Cempaka Putih |
| b. Kabupaten/Kota | : Jakarta Pusat |
| c. Propinsi | : DKI Jakarta |
| 6. Biaya | : Rp.9.700.000,- |

Jakarta, 20 Februari 2026

Mengetahui
Rektor UBSI

Ketua Pelaksana



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, MPd, IPU, ASEAN Eng



Hartana S.T., M.T.

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaedi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
II. SOLUSI PERMASALAHAN.....	4
III. METODE PELAKSANAAN	4
IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	7
V. ANGGARAN.....	7
VI. JADWAL KEGIATAN	8
DAFTAR PUSTAKA	9

RINGKASAN

Kemandirian pada anak bukan sekadar kemampuan untuk melakukan aktivitas harian tanpa bantuan, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat. Dalam konteks ini, pendidikan kewirausahaan muncul sebagai metode strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai kemandirian tersebut sejak dini. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di secara luring dengan peserta anak-anak di Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari yang beralamat di Jl. Rawasari Sel. No.36 17, RT.17/RW.9, Rawasari, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570. Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari didirikan dengan tujuan utama untuk memberikan perlindungan, pendidikan, dan perhatian kepada anak-anak yatim dan dhuafa agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, berdaya, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Rumah yatim ini menetapkan misi yang kuat, antara lain memberikan tempat tinggal yang nyaman dan aman bagi anak-anak yang membutuhkan, menyediakan pendidikan formal dan non-formal yang berkualitas, serta membimbing dan memberikan dukungan psikososial untuk membantu anak-anak mengatasi trauma dan kesulitan emosional. Permasalahan yang didapat pada saat survei didapat bahwa anak-anak di panti seringkali kurang mendapatkan pendidikan atau pemahaman yang cukup tentang pentingnya menumbuhkan prinsip mandiri, kurangnya program literasi tentang konsep kewirausahaan yang terstruktur untuk masa depan. Solusi untuk mengatasi hal ini dengan metode pendekatan yang digunakan dalam pola pembinaan sangat membantu dalam proses penerapan materi, sehingga sangat bermanfaat dalam kehidupan anak asuh di Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari. Target luaran yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah pengetahuan dan menumbuhkan kemandirian dan pengetahuan tentang kewirausahaan sejak dini pada anak yatim di Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari semakin meningkat serta publikasi artikel di media masa cetak atau elektronik nasional.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan kognitif semata, melainkan juga pada pembentukan karakter dan keterampilan hidup (*life skills*) yang adaptif. Salah satu aspek krusial dalam perkembangan anak adalah pembentukan karakter mandiri. Kemandirian pada anak bukan sekadar kemampuan untuk melakukan aktivitas harian tanpa bantuan, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat. Dalam konteks ini, pendidikan kewirausahaan muncul sebagai metode strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai kemandirian tersebut sejak dini.

Kewirausahaan seringkali disalahpahami hanya sebatas kegiatan berdagang atau mencari keuntungan finansial. Padahal, esensi dari pelatihan kewirausahaan bagi anak adalah penanaman jiwa *entrepreneurship* yang meliputi kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil risiko. Melalui pelatihan kewirausahaan, anak-anak diajarkan untuk mengenali peluang di sekitar mereka, mengelola sumber daya secara efektif, dan memecahkan masalah melalui solusi kreatif. Proses ini secara langsung melatih mentalitas anak agar tidak bergantung sepenuhnya pada orang lain, yang merupakan inti dari kemandirian.

Membangun kemandirian anak merupakan investasi jangka panjang yang krusial bagi masa depan generasi muda. Kemandirian tidak hanya terbatas pada kemampuan mengurus diri sendiri secara fisik, tetapi juga mencakup kematangan emosional dan mental untuk mengambil keputusan serta menyelesaikan masalah secara kreatif (1). Salah satu strategi inovatif yang kini banyak diterapkan untuk memupuk sikap tersebut adalah melalui pelatihan kewirausahaan sejak dini (2).

Pendidikan kewirausahaan bagi anak bukan semata-mata mengajarkan cara mencari keuntungan finansial, melainkan lebih ditekankan pada internalisasi nilai-nilai karakter seperti kerja keras, disiplin, inovasi, dan keberanian mengambil risiko (3). Pelatihan ini melatih anak untuk mengenali peluang di sekitar mereka dan mengolahnya menjadi nilai tambah, yang secara langsung menumbuhkan rasa percaya diri (4). Di era globalisasi yang penuh ketidakpastian, pembekalan jiwa kewirausahaan menjadi kemampuan bertahan hidup agar anak tumbuh menjadi pribadi yang proaktif dan memiliki daya saing tinggi (5).

1. Analisis Situasi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di secara luring dengan peserta anak-anak pada Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari yang beralamat di Jl. Rawasari Selatan No.36 17, RT.17/RW.9, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570. Didirikan dengan tujuan utama untuk

memberikan perlindungan, pendidikan, dan perhatian kepada anak-anak yatim dan dhuafa agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri, berdaya, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Panti ini menetapkan misi yang kuat, antara lain memberikan tempat tinggal yang nyaman dan aman bagi anak-anak yang membutuhkan, menyediakan pendidikan formal dan non-formal yang berkualitas, serta membimbing dan memberikan dukungan psikososial untuk membantu anak-anak mengatasi trauma dan kesulitan emosional. Selain itu, Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari juga fokus pada pengembangan kemandirian anak-anak dengan menyelenggarakan pelatihan keterampilan hidup, seperti keuangan, keterampilan kerja, dan kewirausahaan. Panti ini juga aktif dalam mendorong integrasi sosial anak-anak yatim dan dhuafa dengan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan sosial dan program kolaboratif.

Materi yang disampaikan berkaitan dengan tema Membangun Kemandirian Anak Melalui Pelatihan Kewirausahaan pada Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai jiwa yang punya kemandirian bagi anak yang dimulai sejak dini serta memberikan gambaran bagaimana cara berwirausaha yang baik sehingga dapat membantu dalam menyiapkan kehidupan di masa depan dengan bekerjasama dengan berbagai kalangan masyarakat.



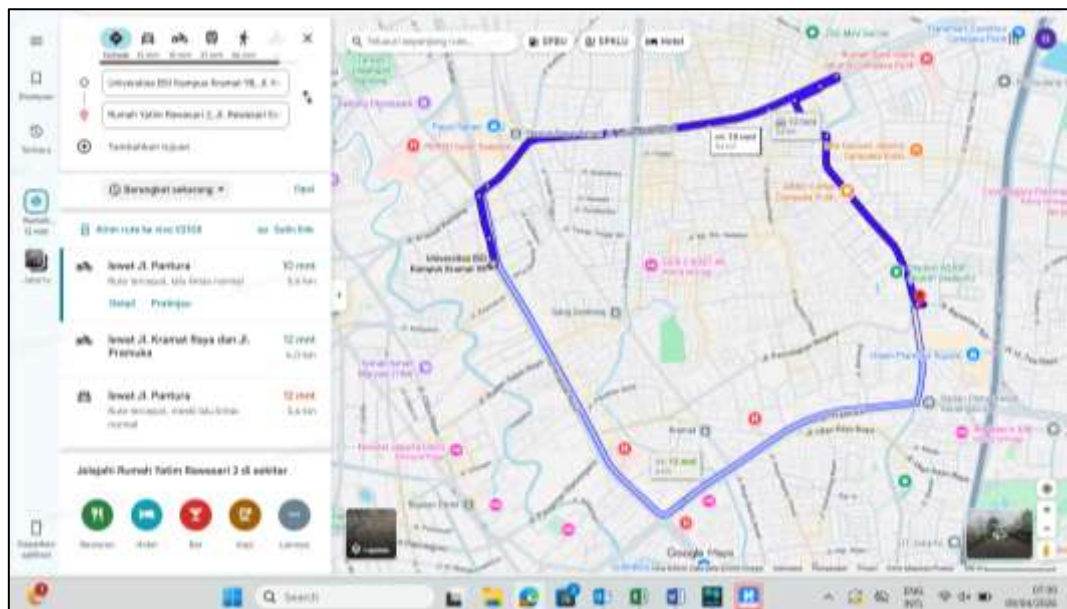
Gambar 1.1 Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari



Gambar 1.2 Kegiatan Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari

2. Peta Lokasi Mitra

Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari yang beralamat di Jl. Rawasari Selatan No.36 17, RT.17/RW.9, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570. Jarak dari Universitas Bina Sarana Informatika Kramat 98 Jakarta Pusat ke Mitra adalah 5,6 km dengan waktu tempuh 12 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat ataupun roda dua.



Gambar 1.3 Jarak Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan pada analisis situasi, maka dapat dirumuskan permasalahan utama mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

1. Anak-anak di panti seringkali kurang mendapatkan pendidikan atau pemahaman yang cukup tentang pentingnya berwirausaha dan cara merencanakan masa depan.
2. Kurangnya program literasi bisnis yang terstruktur tentang pengelolaan pendapatan.
3. Karena hidup dalam keterbatasan, fokus utama anak-anak dan pengurus adalah pemenuhan kebutuhan harian, bukan perencanaan keuangan jangka panjang dan menabung dianggap sebagai hal yang tidak mendesak.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pola pembinaan sangat membantu dalam proses penerapan materi, sehingga sangat bermanfaat dalam kehidupan anak asuh di Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari.

Solusi yang diperlukan yaitu dengan menentukan metode pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam mengajarkan pada anak mengenai pentingnya mempunyai sifat kemandirian dan cara berwirausaha sehingga dapat membantu dalam proses penerapan materi, dan bermanfaat dalam kehidupan anak asuh di Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari.

1. Luaran dari hasil kegiatan ini bagi mitra yaitu mendapatkan pendidikan atau pemahaman yang cukup tentang pentingnya bisnis/usaha dan cara mengelola uang.
2. Mendapatkan literasi keuangan yang terstruktur tentang pengelolaan keuangan sehingga membuka wawasan untuk menabung atau menabung secara tepat.
3. Menumbuhkan perencanaan keuangan jangka panjang dan menabung dianggap sebagai hal yang tidak mendesak untuk masa depan.

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa pelatihan terkait dengan bagaimana membangun kemandirian sejak dini kepada anak-anak tentang pengetahuan kewirausahaan untuk masa depan. Oleh karena itu tema dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah “Membangun Kemandirian Anak Melalui Pelatihan Kewirausahaan pada Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari”.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari, serta untuk memastikan kesiapan mitra untuk

kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, membuat soal tes dan kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring, untuk mitra pengabdian masyarakat yaitu Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari yang beralamat di Jl. Rawasari Selatan No.36 17, RT.17/RW.9, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570.

3. Tahap monitoring dan evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang harus diisi oleh mitra untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mitra serta respon dari peserta setelah dilakukan pelatihan.

Pengabdian kepada Masyarakat semester gasal ini akan diadakan pada:

Hari : Minggu

Tanggal : 26 April 2026

Waktu : 14.00 – 16.00 WIB

Tempat : Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari

Jl. Rawasari Selatan No.36 17, RT.17/RW.9, Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10570.

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.M., M.Kom, M.Pd, IPU, ASEAN Eng.

Ketua Pelaksana : Hartana, ST., M.T.

Tutor : Dra. Maria Lapriska Dian Ela Revita, M.M.

Anggota : 1. Amas Sari Marthanti, S.E., M.M.
2. Jaka Santosa, S.H., M.H.

Mahasiswa : 1. Muhammad Nur Fauzi
2. Farhan Aziz

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana:

1. Ketua Pelaksana : Hartana, S.T., M.T.

NIDN : 0301017404

Tugas : Membuat perencanaan, membuat proposal, melakukan observasi

lokasi mitra, konfirmasi ke mitra pengabdian masyarakat.

- Tanggung jawab : Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Pengabdian masyarakat serta bertanggung jawab pula dalam mengkoordinir anggota panitia dan para peserta (pengelola dan masyarakat) guna kelancaran pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut.
2. Tutor : Dra. Maria Lapriska Dian Ela Revita, M.M.
NIDN : 0315016901
Tugas : Membuat materi pelatihan dalam bentuk word dan power point serta menyampaikan materi.
Tanggung Jawab : Bertanggung jawab terhadap isi materi pelatihan, cara dan metode penyampaian materi pelatihan pengabdian masyarakat.
3. Anggota Pelaksana : Amas Sari Marthanti, S.E., M.M.
NIDN : 0330077401
Tugas : Melakukan perhitungan kalkulasi anggaran biaya yang nantinya digunakan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, koordinasi terkait konsumsi, biaya perjalanan serta peralatan yang dibutuhkan.
Tanggung Jawab : Bertanggung jawab terhadap peralatan, transportasi, konsumsi, rekapitulasi anggaran, dan laporan keuangan.
4. Anggota Pelaksana : Jaka Santosa, S.H., M.H.
NIDN : 0409126702
Tugas : Mengkoordinir mahasiswa yang ikut serta dalam pengabdian masyarakat, serta membuat laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat.
Tanggung Jawab : Bertanggung jawab dalam pengumpulan foto dokumentasi, bukti peserta dan panitia serta bertanggung jawab dalam pembuatan laporan dan *press release*.

Mahasiswa yang diikutsertakan:

1. Nama : Muhammad Nur Fauzi
NIM : 72220058
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Nama : Farhan Aziz
NIM : 72220040
Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Fasilitas yang akan diberikan oleh Universitas Bina Sarana Informatika bagi peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Materi pelatihan
2. Souvenir

Pada sesi akhir kegiatan pengabdian masyarakat akan diberikan kuesioner baik untuk mitra maupun peserta dengan responden kurang lebih 20 orang untuk melihat persentase tingkat kepuasan peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat serta untuk mengukur secara kuantitatif persentase pengaruh dan dampak yang ditimbulkan setelah selesai mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut.

IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pelatihan yang diberikan diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai menumbuhkan kemandirian anak untuk berwawasan luas ke depan mengenai kewirausahaan sejak dini pada Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Rawasari.

Luaran yang akan dihasilkan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Ada
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada

V. ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun secara rinci.

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Pembicara	1	Orang	1.500.000	1.500.000
Total Honor					1.500.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Spidol	5	1 pcs	30.000	150.000
2	Modul Peserta	50	1 pcs	20.000	1.000.000

3	Spanduk	1	1 pcs	500.000	500.000
4	Plakat	2	1 pcs	500.000	1.000.000
5	Merchandise	2	1 pcs	500.000	1.000.000
Total Belanja Bahan					3.650.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack	60	1 box	30.000	1.800.000
2	Aqua Botol	5	1 box	70.000	350.000
Total Belanja Barang Non Operasional					2.150.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Transportasi PP	6	1 pp	300.000	1.800.000
2	Pulsa/Kuota	2	orang	300.000	600.000
Total Biaya Perjalanan					2.400.000
Total Keseluruhan					9.700.000

VI. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan PM secara keseluruhan dari masing-masing nama kegiatan dan periode pelaksanaannya sesuai dengan tabel di bawah ini.

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Survey Lapangan						
2	Penyusunan Materi Pelatihan						
3	Pembuatan Kuesioner						
4	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat						
5	Publikasi Media Massa Online						
6	Penyusunan Laporan						
7	Monitoring & Evaluasi						

DAFTAR PUSTAKA

1. Vernia DM, Widiyanto S. Upaya dalam Membentuk Kemandirian Anak melalui Entrepreneurship for Kids. *J Obsesi J Pendidik Anak Usia Dini*. 2025;7(6):7992-9.
2. Hidayatullah H, Budiningrum EW, Najib K, Rofik M, Nugroho N. Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Anak Panti Asuhan. *Welfare J Pengabdian Masy*. 2026;4(1):55-61.
3. Akrima NM, Sofwan M, Budiono H. Analisis Pembentukan Karakter Kreatif Siswa Melalui Kegiatan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar. *Pendas J Ilmiah Pendidik Dasar*. 2025;10(1):15-28.
4. Ghoizi Eriyanto M, Wardani IR, Rohmad. Pendidikan Bisnis pada Anak Usia Dini (PAUD): Studi Literatur. *SYURO J Pendidik dan Keguruan*. 2025;1(1):1-10.
5. Florida Ngete A, dkk. Pemberdayaan Siswa Melalui Pelatihan Pengolahan Limbah Menjadi Nilai Ekonomi guna Membangun Kemandirian. *J Medika*. 2026;5(1):112-20.